

**PROBLEMATIKA MAHĀRAH AL-KITABAH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS VII MTs N SLEMAN**



Oleh:

Efrinda Neli Nur'aini S.Pd.I

1420411108

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efrinda Neli Nur'aini, S.Pd.I
NIM : 1420411108
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Efrinda Neli Nur'aini, S.Pd.I

NIM: 1420411108

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efrinda Neli Nur'aini, S.Pd.I
NIM : 1420411108
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Efrinda Neli Nur'aini, S.Pd.I

NIM: 1420411108



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PROBLEMATIKA MAHARAH KITABAH DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs N SLEMAN

Nama : Efrinda Neli Nur`Aini
NIM : 1420411108
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PROBLEMATIKA MAHARAH KITABAH DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs N
SLEMAN

Nama : Efrinda Neli Nur`Aini

NIM : 1420411108

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Zamzam Afandi, M.A., Ph.D.

Penguji : Dr. Tulus Musthofa, Lc., M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 09.30 wib.

Hasil/Nilai : 84/B+

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Problematika *Mahārah Al-Kitabah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Di Kelas Vii Mts N Sleman

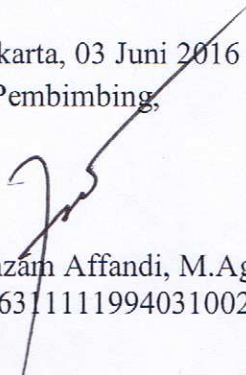
Yang ditulis oleh :

Nama : Efrinda Neli Nur'aini, S.Pd.I
NIM : 1420411108
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2016
Pembimbing,


Dr. Zamzam Affandi, M.Ag
NIP. 196311111994031002

Motto

“Percayalah,

Sebuah proses tak akan pernah

mengkhianati hasilnya”



Persembahan

Ku persembahkan karya ini kepada:

- + Ayahanda dan ibunda tercinta*
- + Adek-adekku yang tersayang*
- + Guru-guruku yang telah mendidikku*
- + Sahabat-sahabatku yang telah memberiku semangat*
- + Teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasiku*
- + Almamaterku*

ABSTRAK

Efrinda Neli Nur'aini : *Problematika Mahārah Al-Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Vii Mts N Sleman*, Tesis, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan pedagogis, yaitu pendekatan yang dilakukan dari sudut pandang ilmu pendidikan dengan *analisis deskriptif*. Dan untuk data sifatnya kualitatif, penulis menggunakan metode induktif yaitu suatu proses berfikir untuk memperoleh kesimpulan dari data khusus menuju kesimpulan umum, sehingga peneliti dapat mengolah dan menganalisis data-data yang ditemukan untuk menemukan problematika *Mahārah Al-Kitābah* apa yang dihadapi serta upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Problematika pembelajaran *Mahārah Al-Kitābah* di kelas VII MTs Negeri Sleman Maguwoharjo yaitu peserta didik kesulitan dalam menulis huruf-huruf hijaiyah dengan bentuk yang berbeda-beda, kurang mengerti dalam membedakan huruf mana yang ditulis diatas garis dan dibawah garis, kesulitan dalam menyambung huruf-huruf hijaiyah, kesulitan dalam menulis huruf yang hampir sama pengucapannya. Latar belakang yang berasal dari sekolah umum (SD), kurang adanya dukungan orang tua, kurang adanya minat dan motivasi dalam belajar bahasa Arab. Sedangkan problematika yang dialami guru yaitu kurangnya alokasi waktu untuk pembelajaran *mahārah al-kitabah*. 2). Usaha yang telah dilakukan adalah menumbuhkan motivasi peserta didik, memberi pencerahan kepada peserta didik dengan menjelaskan dan mendorong siswa agar tidak menganggap belajar bahasa Arab khususnya *Mahārah Al-Kitābah* itu sulit, menumbuhkan minat dan semangat peserta didik. Peserta didik berusaha selalu belajar di kelas ataupun di rumah, peserta didik selalu berusaha mengikuti pelajaran bahasa Arab khususnya berlatih menulis dengan serius.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	žā'	ž	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta'addidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati كريم	Ditulis	a
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī
damamah + wawu mati كريم	Ditulis	karīm
damamah + wawu mati كريم	Ditulis	u
damamah + wawu mati كريم	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	au
fathah + wawu mati قول	Ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūz
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم بالقلم. علم الإنسان ما لم يعلم. الصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين.

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya serta ungkapan rasa syukur yang tiada henti atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada penulis atas kesempatan waktu untuk menuntut ilmu kembali hingga menyelesaikan karya sederhana ini dengan penuh warna.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti dan meneladani akhlaq beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusunan karya sederhana ini merupakan kajian dan penelitian tentang “Problematika *Mahārah Al-Kitābah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Vii Mts Negeri Sleman” untuk diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Islam.

Selesainya penyusunan karya ini tak lepas dari bimbingan, arahan, motivasi, doa dan kerjasama banyak pihak yang tak terkira perannya dalam menyertai penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil, Ph.D, sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Rof'ah S.Ag., BSW., MA., Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Zamzam Affandi, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan penghargaan sampai tesis ini selesai.
5. Segenap guru besar dan dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberi bekal bagi penyusun untuk menjadi dewasa dalam berpikir dan menjadi kritis secara akademik.
6. Segenap karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala pelayanan dan bantuan yang telah diberikan selama studi dan menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Supangat, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Maguwoharjo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Ibu Elva Lutfiyati, S.Ag selaku guru bahasa Arab MTs Negeri Sleman Maguwoharjo yang telah berkeknan meluangkan waktu wawancara dan berdiskusi dengan penulis.
9. Bapak/Ibu guru beserta pegawai MTs Negeri Sleman Maguwoharjo yang telah berkenan memberikan pelayanan dan dukungan selama penelitian.
10. Ayah dan Ibu tercinta, kedua adekku, dan kakakku yang selalu memberikan motivasi, doa, kasih sayang dan semangat untuk melanjutkan studi selama ini hingga selesai.

11. Teman-teman kelas Prodi Studi Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa menjadi teman diskusi, teman bermain dan penyemangat.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang berperan dalam menyelesaikan tesis ini.

Tiada yang dapat penulis berikan kepada semua pihak tersebut, kecuali ungkapan terimakasih setulus-tulusnya dan doa semoga amal kebaikan dan dukungan yang tak henti-hentinya tercurah, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan sumbangan yang cukup berharga dan manfaat bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah meridhoi langkah kita. Amin.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Penulis,

Efrinda Neli Nur'aini, S.Pd.I

NIM: 1420411108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	21
1. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab	22
2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab	24
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	26
4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	26
B. Keterampilan Berbahasa Arab	27
1. Keterampilan <i>Imlā'</i>	30

e. Faktor peserta didik	120
f. Faktor guru	126
g. Faktor waktu	128
C. Usaha Madrasah Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran <i>Mahārah al-kitābah</i>	130
1. Usaha Yang Dilakukan Madrasah	130
2. Usaha Yang Dilakukan Guru	132
3. Usaha Yang Dilakukan Peserta Didik.....	135
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	137
B. Saran-Saran	143
C. Kata Penutup	145
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Organisasi MTs N Sleman Kab Sleman Maguwoharjo tahu pelajaran 2015/2016
- Tabel 2 Data Pendidik MTs N Sleman Kab Sleman Maguwoharjo tahu pelajaran 2015/2016
- Tabel 3 Data Pegawai MTs N Sleman Kab Sleman Maguwoharjo tahu pelajaran 2015/2016
- Tabel 4 Data personil guru MTsN Sleman Kab Sleman Maguwoharjo tahu pelajaran 2015/2016
- Tabel 5 Daftar jumlah peserta didik MTs N Sleman Kab Sleman Maguwoharjo tahu pelajaran 2015/2016
- Tabel 6 Daftar sarana dan prasarana MTs N Sleman Kab Sleman Maguwoharjo tahu pelajaran 2015/2016
- Tabel 7 Data penggunaan sarana dan prasarana MTs N Sleman Kab Sleman Maguwoharjo tahu pelajaran 2015/2016

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat permohonan izin penelitian
Lampiran 2	Instrumen penelitian
Lampiran 3	Data peserta didik kelas VII MTs N Sleman Maguwoharjo
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Sertifikat-sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah, baik yang formal dan non formal. Kebanyakan sekolah yang memberikan pengajaran bahasa Arab adalah sekolah-sekolah yang berada dibawah nuangan Departemen Agama dan pondok pesantren. Berbagai potret penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutunya.¹ Bahkan banyak sekolah-sekolah umum juga mengajarkan bahasa Arab.

Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya dikalangan masyarakat non Arab, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena bahasa Arab tetap bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai. Belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu. Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat kita saksikan di sekolah-sekolah Islam umumnya, bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa Asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum.²

Dalam masyarakat multilingual tentu akan ada pengajaran bahasa kedua (dan mungkin juga ketiga). Bahkan kedua ini bisa jadi nasional, bahasa

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 89

²*Ibid.*, Hlm. 56

resmi kenegaraan, bahasa resmi kedaerahan, atau juga bahasa asing (bukan bahasa asli penduduk pribumi). Bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Pengajaran bahasa kedua tentu akan menimbulkan masalah-masalah sociolinguistik. Masalah ini mungkin tidak terlalu berat, kalau kebetulan bahasa kedua yang dipelajari itu masih tergolong bahasa serumpun (secara genetist) tetapi akan merupakan masalah yang berat kalau bahasa kedua itu tidak serumpun dengan bahasa pertama. Lebih berat lagi kalau bahasa kedua itu memiliki struktur fonetis, morfologis, dan sintaksis yang sangat berbeda dengan bahasa pertama. Oleh karena itu masalah yang muncul dalam pengajaran bahasa kedua itu akan meliputi semua tataran bahasa.³

Setidaknya ada tiga problematika mendasar yang ditemui dan terkait secara langsung dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, *Pertama*, faktor linguistik yang berhubungan dengan aspek gramatikal, sintaksis, semantik, etimologi, leksikal dan morfologis. Problematika tipe ini sering menimbulkan beban psikologis terhadap siswa karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda. *Kedua*, faktor sosiologis dan psikologis masalah yang muncul pada faktor ini adalah belum terbiasanya para pengajar mempergunakan bahasa Arab baik pada tingkat Perguruan Tinggi maupun di sekolah-sekolah atau madrasah di Indonesia. Secara psikologis tampak belum adanya perasaan bangga dalam diri mereka untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam proses pembelajaran sebagai bahasa

³Abdul Chaer, *Sociolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 215-216

pengantar atau sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. *Ketiga* adalah faktor metodologis.

Pada kenyataannya pelajaran bahasa Arab yang ditekankan kepada siswa hanya pada penguasaan secara aktif, pasif, perbendaharaan kosa kata Arab dan lebih kepada pengajaran tata bahasa Arab. Sedangkan keterampilan menulis sangat kurang. Diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.⁴

Secara teoritis kemampuan belajar menulis huruf Arab di pengaruhi dari beberapa faktor diantaranya: faktor sosio-kultural, bahasa pertama dan lingkungan sosial. Terutama dalam menulis huruf Arab, tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan latin, juga menjadi kendala tersendiri bagi pelajar bahasa non Arab, khususnya Indonesia. Tulisan latin dimulai dari kiri ke kanan, sedangkan tulisan Arab dimulai dari kanan ke kiri. Huruf latin hanya memiliki dua bentuk, yaitu huruf kapital dan huruf kecil, maka huruf Arab mempunyai berbagai bentuk, yaitu bentuk berdiri sendiri, awal, tengah dan akhir.⁵ Dengan demikian, seseorang yang belajar bahasa Arab akan menghadapi beberapa masalah untuk mampu memiliki kemahiran menulis.

Madrasah Tsanawiyah Negeri sleman adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang juga melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

⁴H. M Abdul Hamid, H. Uril Baharuddin, dan Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press 2008), hlm. 49

⁵*Ibid.*, hlm. 105

Madrasah ini bertempat di Depok Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman didapatkan bahwa siswa kelas VII berasal dari sekolah yang berbeda yaitu dari SDS ataupun SDN, yang sebagian besar dari mereka belum mengenal bahasa Arab. Bahkan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya menulis ini juga tidak jauh berbeda perbandingannya dengan siswa yang berasal dari SD.

Oleh karena itu, hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang problem-problem yang dihadapi guru bidang studi dan siswi dalam proses belajar *mahārah al-kitābah*, serta solusi untuk mengatasi problem-problem tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat diuraikan beberapa rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *mahārah al-kitābah* di kelas VII MTs Negeri Sleman?
2. Problem apa yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *mahārah al-kitābah* di kelas VII MTs Negeri Sleman dalam aspek nonlinguistik?
3. Usaha apa yang dilakukan madrasah dalam mengatasi problematika pembelajaran *mahārah al-kitābah* di kelas VII MTs Negeri Sleman?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran *mahārah al-kitābah* di kelas VII MTs Negeri Sleman.
- b. Untuk mengetahui problem yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *mahārah al-kitābah* di kelas VII MTs Negeri Sleman dalam aspek nonlinguistik.
- c. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan madrasah dalam mengatasi problem tersebut.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan metodologi atau teknik pada pengajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran *mahārah al-kitābah*.

- b. Secara praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkaya khazanah keilmuan bagi penulis.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran bagi praktisi pendidikan akan pentingnya pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab.
- 3) Mengingatkan pada siswa akan pentingnya belajar bahasa Arab dan pentingnya memiliki tulisan Arab yang benar dan indah serta lancar dalam menulis.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini harus dilakukan oleh seorang peneliti guna menghindari persamaan dalam penelitian dan memposisikan diri sebagai penelitian ilmiah bahwa penelitian ini memang harus diteliti. Selain itu kajian pustaka juga untuk menjaga keaslian hasil penelitian yang peneliti lakukan. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu melakukan telaah pustaka sebagai berikut:

1. Tesis yang berjudul “Problematika Metodologis Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta”⁶. Tesis ini berupaya untuk mengungkapkan problematika metodologis yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta. Hal ini dilandasi oleh suatu pemikiran bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, permasalahan, hambatan, serta kendala-kendala selalu akan menyertai baik langsung maupun tidak langsung, dan salah satunya adalah faktor strategi dan metode yang memiliki permasalahan dan karakteristik tersendiri sehingga perlu upaya untuk mengatasinya. Hasil penelitian ini menemukan beberapa problematika metodologis sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putri berbah sleman Yogyakarta dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematik metodologis tersebut.

⁶Suharno “*Problematika Metodologis Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta*”, Tesis, (Yogyakarta: Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kaljaga, 2009)

2. Tesis yang berjudul “Problematika mahārah Al-Qiraah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN Donomulyo Nanggulan Kulon Progo DIY”⁷. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui problematika *mahārah al-qiraah* dalam pembelajaran yang dihadapi peserta didik dan upaya yang ditempuh madrasah dalam mengatasi problematika tersebut, serta solusi alternatif yang bisa ditempuh dalam rangka mengatasi problematika tersebut.
3. Tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Imlā’* Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Untuk Santri Pemula Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta”⁸. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan santri yang masih belum menguasai keterampilan menulis Arab, sehingga banyak ditemukan beberapa kesalahan-kesalahan tulisan dikalangan santri. Ternyata santri tersebut kurang mendapat perhatian untuk membaca maupun menulis tulisan Arab, dan disamping itu mereka lulusan dari SD Negeri yang belum ada perhatian khusus terhadap pengajaran tulisan Arab. Maka pengembangan bahan ajar *imlā’* khususnya bagi santri pemula ini sangat dibutuhkan.
4. Tesis yang berjudul “Desain Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Arab Untuk Siswa Tingkat Ibtidaiyah Dalam Perspektif KTSP”⁹.

⁷Saeful Hadi “*Problematika mahārah Al-Qiraah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN Donomulyo Nanggulan Kulon Progo DIY*”, Tesis, (Yogyakarta: Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kaljaga, 2011)

⁸Muhammad Ali Yafi “*Pengembangan Bahan Ajar Imlā’ Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Untuk Santri Pemula Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta*”, Tesis, (Yogyakarta: Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kaljaga, 2014)

⁹Ta’mirul Masjid, “*Desain Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Arab Untuk Siswa Tingkat Ibtidaiyah Dalam Perspektif KTSP*”. Tesis, (Yogyakarta: Progam Pasca Sarjana UIN Malang, 2008)

Penelitian ini mendesain sebuah kurikulum dan menyusun materi pembelajarannya sesuai dengan karakteristik daerah, sekolah dan siswa, dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang sudah ada.

Adapun penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dari kajian pembahasan-pembahasan diatas dapat menjadi acuan penulis pada saat ini. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang **Problematika *Mahārah al-kitābah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Vii MTs N Sleman.**

E. Landasan Teori

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori kognitif sosial menurut Bandura, untuk menganalisis **Problematika *Mahārah al-kitābah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Vii MTs N Sleman.** Berikut penjelasan tentang teori kognitif sosial:

Bandura memilih nama *social cognitive theory* (teori kognitif sosial) dalam kata pengantar bukunya, *Social Foundations of thought and Action: A Sosial Cognitive Theory*, Bandura menjelaskan:

Pendekatan teoritis yang disajikan dalam buku ini biasanya disebut sebagai teori sosial. Akan tetapi cakupan pendekatan ini selalu lebih luas ketimbang label deskriptifnya, yang menjadi semakin tidak cocok setelah beberapa aspek dari teori ini terus berkembang. Sejak awal teori ini mencakup fenomena psikososial, seperti motivasi dan mekanisme pengaturan diri, yang melampaui isu belajar. Terminologi sosial dalam teori ini

menunjukkan teori ini mengakui asal usul sosial dari banyak pemikiran dan tindakan manusia, aspek kognitif mengakui kontribusi kausal dari proses pemikiran terhadap motivasi, sikap, dan tindakan manusia.

Popularitas teori Bandura dapat dijelaskan lewat pengakuannya atas keunikan manusia. Teorinya mendiskripsikan manusia sebagai organisme yang dinamis dalam memproses informasi dan sebagai organisme sosial. Entah itu kita belajar secara langsung atau tidak langsung, kebanyakan proses belajar kita biasanya melibatkan orang lain dalam *setting* sosial. Berdasarkan observasi dan interaksi dengan orang lain inilah kognisi kita, termasuk standar performa dan penilaian moral terus berkembang. Selain itu riset Bandura biasanya merefleksikan situasi dan problem kehidupan *riil*. Subjeknya adalah manusia yang berinteraksi dengan manusia lain. Menurut Bandura kemampuan manusia untuk membuat simbol membuat mereka bisa mempresentasikan kejadian, menganalisis pengalaman sadarnya, berkomunikasi dengan orang lain yang dipisahkan oleh jarak dan waktu, merencanakan, menciptakan, membayangkan, dan melakukan tindakan yang penuh pertimbangan.

Teori Bandura dinamakan teori kognitif sosial karena ia menekankan fakta bahwa hampir semua informasi kita peroleh dari interaksi kita dengan orang lain. Karena teori Bandura menekankan pada proses kognitif seperti bahasa dan memori, karena efektif sebagai pedoman dalam praktik

spikoterapi, karena implikasinya yang mendalam bagi pengasuhan anak dan praktik pendidikan, dan karena kemampuannya untuk memicu riset baru.¹⁰

1. Problematika pembelajaran

Problema pembelajaran adalah bahwa banyaknya proses tersebut yang diinginkan tidak terjadi, tidak komplit atau tidak jelas. Di sekolah, di dunia pendidikan, di tempat kerja dan dibanyak situasi lainnya, sering sekali orang tidak mempelajari apa yang semestinya mereka pelajari. Pertama-tama ini terkait dengan persoalan seperti kekeliruan pembelajaran (*mislearning*), yang bisa disebabkan oleh kesalahpahaman, kekurangan kosentrasi, tidak memadainya pembelajaran terdahulu dan semacamnya.¹¹

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat pada saat ini, cukup tinggi baik yang muslim maupun non muslim. Pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya dikalangan masyarakat non Arab, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena bahasa Arab tetap bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total.¹²

2. Problematika pembelajaran bahasa Arab dalam aspek nonlinguistik

Secara garis besar problematika pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu: problematika

¹⁰B.R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson, *Theories Of Learning (Teori Belajar)*, (Jakarta: Kencana Penada Media group. 2009), Hlm. 382-388

¹¹Knud Illeris, *Teori-Teori Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung: Penerbit Nusa Media. 2011), Hlm. 18

¹²*Ibid.*, Hlm. 99-100

linguistik dan problematika non linguistik.¹³ Adapun aspek linguistik yaitu: tata bunyi, kosakata, tata kalimat, tulisan.¹⁴

Disamping persoalan linguistik yang dihadapi oleh pelajar non Arab, persoalan non linguistik juga menjadi kendala keberhasilan pembelajaran yakni kondisi sosio-kultural bangsa Arab dengan non Arab seperti Indonesia, pertimbangan bahan ajar, dan faktor lingkungan sosial.

a. Faktor sosiokultural

Problem yang mungkin muncul ialah bahwa ungkapan-ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia tidak mudah dan tidak cepat dipahami oleh pelajar Indonesia yang sama sekali belum mengenal sosial dan budaya bangsa Arab.

Implikasinya perlu diusahakan penyusun materi pelajaran bahasa Arab yang mengandung hal-hal yang dapat memberikan gambaran sosiokultural bangsa Arab. Tentu saja, materi tersebut harus berhubungan dengan praktek penggunaan bahasa Arab.

b. Faktor buku ajar

Faktor penggunaan buku ajar dalam pembelajaran juga menjadi suatu yang urgen, karena peranannya disamping guru hingga saat ini, masih menjadi instrument yang cukup menentukan keberhasilan pembelajaran. Buku ajar yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip

¹³A. Akrom Malibary, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, (Jakarta: DEPAG RI. 1976), Hlm. 79

¹⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 99

penyajian materi bahasa Arab sebagai bahasa asing akan menjadi problem tersendiri dalam pencapaian tujuan.

c. Faktor lingkungan sosial.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang plural, terdiri atas berbagai suku yang memiliki bahasa ibu yang berbeda-beda. Karakteristik bahasa-bahasa ibu dan bahasa Indonesia tersebut jelas berbeda dengan bahasa Arab. Keadaan ini sedikit banyak menjadi faktor penghambat dalam belajar bahasa Arab.

Fakta menunjukkan bahwa faktor lingkungan pergaulan umumnya menjadi masalah tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Pelajar bahasa Arab yang ada di daerah tertentu cenderung menggunakan bahasa pergaulan yang ada di daerah itu. Kondisi ini akan menjadi transfer negatif dalam belajar bahasa Arab, sebab antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa daerah Indonesia jelas berbeda, setidaknya pada sisi struktur.

Beberapa lingkungan sosial yang memiliki intensitas pengaruh yang tinggi dalam belajar bahasa antara lain orang yang tinggal bersama, tetangga yang tinggal berdekatan, teman bekerja, teman belajar, teman seagama, media masa seperti radio, televisi telpon, buku majalah, koran, dan sebagainya. Menciptakan lingkungan bahasa dalam hal ini akan menjadi langkah tepat dalam pembelajaran bahasa Arab, setidaknya pada proses belajar mengajar dikelas. Oleh sebab itu guru bahasa Arab yang baik adalah mereka senantiasa mengajak para

pelajar untuk menggunakan bahasa Arab ketika ia memberikan materi. Namun keahlian guru juga kadang-kadang menjadi masalah tersendiri. Tidak jarang dijumpai bidang studi bahasa Arab diajarkan oleh orang yang bukan ahlinya, sehingga proses pembelajarannya pun berlangsung seadanya. Sebabnya memang beragam, terutama karena kekurangan tenaga pengajar yang ahli di bidang ini. Sebagai solusinya, guru bahasa Arab harus selalu meningkatkan kualitas keahliannya dengan banyak mengikuti pelatihan, seminar, diskusi, atau setidaknya banyak membaca buku-buku pendidikan kebahasaaraban.¹⁵

Selain ketiga faktor diatas terdapat problematika yang bersifat psikologis, ini menjadi problem yang paling dominan yaitu:

d. Rendahnya motivasi dan minat kepada bahasa Arab.

Motivasi adalah suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Motivasi juga merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Kesimpulannya motivasi adalah sebuah dorongan untuk tercapainya suatu tujuan.¹⁶ Minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar bahasa Arab akan berjalan jika disertai dengan minat.

Mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan profesionalitas tidak begitu menarik. Bahkan cenderung kurang diminati, namun persoalan

¹⁵Acep Hermawan, *Metodeologi pembelajaran...* Hlm 105-110

¹⁶Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013),Hlm. 308

tersebut tidak hanya menimpa bahasa Arab, tetapi juga seluruh bahasa Asing.¹⁷

Rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran itu disebabkan oleh dua faktor yaitu motivasi intrinsik (faktor yang berasal dari dalam diri individu) dan motivasi ekstrinsik (faktor yang berasal dari luar diri individu). Yang termasuk faktor intrinsik adalah adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai dirinya sendiri, adanya cita-cita dan harapan masa depan, dan minat. Sedangkan yang termasuk faktor ekstrinsik adalah pemberian hadiah, kompetensi, hukuman, pujian, dan situasi lingkungan pada umumnya.¹⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan masuk dalam kategori penelitian kualitatif, penelitian ini lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan fokus masalah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.¹⁹

¹⁷Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), Hlm. 57-69

¹⁸Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013),Hlm. 310

¹⁹Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 60

Penelitian *basic research* pada umumnya menggunakan metode eksperimen dan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁰

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²¹

Adapun tujuan akhir dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan/peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detil-detil berdasarkan perspektif kejadian tersebut. Artinya seorang peneliti penelitian kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.²²

²⁰*Ibid.*, hlm. 15

²¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN MALIKI press, 2010) hlm. 175

²²Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007) Hlm. 29

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta kelas VII.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun sumber data yang akan digunakan dalam memperoleh data adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kelas VII MTs Negeri Sleman
- b. Guru bidang studi bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Sleman untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana siswa dalam penggunaan maharah kitabah.
- c. Kepala sekolah, untuk memperoleh data-data tentang keadaan sekolah.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang memuat jenis yang digunakan serta teknik pengumpulan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan

berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.²³

Metode observasi ini di gunakan untuk memperoleh data tentang proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dan gambaran umum MTs Negeri Sleman.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti melakukan interview kepada orang-orang yang didalamnya.²⁴

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang problematika yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dan siswa kelas VII dalam proses belajar mengajar bahasa Arab , serta solusi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Negeri Sleman dalam mengatasi problematika yang terjadi.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 310

²⁴*Ibid.*, hlm. 317-319

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi berupa documenter, meliputi : sejarah berdirinya madrasah, visi misi dan tujuan, struktur sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang paling penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu analisis data ini berfungsi untuk memberi arti, makna nilai yang terkandung dalam data itu.

Dalam penelitian kualitatif, justru analisis data telah bisa dimulai sejak peneliti mengumpulkan data dilapangan. Proses analisis data dalam penenlitan kualitatif sudah bias dimulai sejak dari akan masuk lapangan,

²⁵*Ibid.*, hlm. 329

sedang berada dilapangan dan sesudah selesai mengumpulkan data dilapangan.²⁶

Jadi menganalisis data dalam penelitian kualitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan utama analisis data dalam penelitian kualitatif ialah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya.²⁷

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah mengembangkan deskripsi yang teliti dan komprehensif tentang fenomena yang selidiki. Deskripsi diletakkan sebagai basis untuk analisis, akan tetapi analisis juga menjadi basis untuk deskripsi berikutnya. Dengan analisis data ini, peneliti akan mendapatkan pandangan yang segar tentang data yang dikumpulkan.²⁸

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mempermudah bagi penulis dan pembaca memahami skripsi ini, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian.

Bagian pertama, terdiri dari beberapa halaman formalitas penulisan skripsi, yaitu: halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan

²⁶Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN MALIKI press, 2010) hlm. 351-352

²⁷*Ibid.*, hlm 355

²⁸*Ibid.*, hlm. 374

skripsi/tugas akhir, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraks, kata pengantar, daftar isi, daftar table.

Bagian kedua, merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari IV bab, yaitu:

1. Bab I, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Hal ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini.
2. Bab II, membahas tentang landasan teori.
3. Bab III, membahas tentang gambaran umum MTs Negeri Sleman meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru/pegawai, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan prestrasi.
4. Bab IV, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi metode pembelajaran maharah kitabah, materi pembelajaran maharah kitabah, evaluasi pembelajaran kitabah, disamping itu juga membahas problematika siswa kelas VII MTs Negeri Sleman dalam pembelajaran maharah kitabah, dan usaha-usaha guru untuk mengatasi kesulitan tersebut.
5. Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan, kritik dan saran.

Bagian ketiga, adalah akhir dari skripsi ini, didalamnya daftar pustaka, riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap problematika pembelajaran *mahārah al-kitābah* yang dihadapi siswa kelas VII MTs Negeri Sleman Maguwoharjo, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat disederhanakan melalui beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran *Mahārah al-kitābah* Di Kelas VII MTs N Sleman

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan inti dimulai dengan guru meminta peserta didik untuk menulis *mufradāt* yang ada di buku paket sesuai dengan materi yang dipelajari. Hasil dari tulisan itu dikumpulkan. Tujuannya agar peserta didik hafal mufrodat tidak hanya bacaannya tetapi tulisannya juga. Kemudian guru membagi menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 kelompok. Kemudian guru memberikan tugas berupa menjodokan tulisan Arab dengan gambar yang sesuai. Setiap kelompok dibagikan kertas HVS, gambar, lem dan potongan tulisan Arab. Setiap kelompok melaksanakan tugas dari guru. Guru membantu kelompok yang mengalami kendala ketika mengerjakan.

Setelah semua kelompok selesai, hasil kerja kelompok ditukarkan dengan kelompok lain, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil

kerja dari kelompok lain secara bergantian. Salah satu kelompok mempresentasikan kelompok lain diminta mendengarkan dan mengoreksi dari hasil kerja tersebut. Guru juga mengoreksi hasil dari kerja kelompok. Setelah selesai dikoreksi hasil kerja ditempel dipapan dinding kelas. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang terbaik hasilnya. Kegiatan pembelajaran ini berjalan cukup efektif, tampak keseriusan dan antusias para peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok. Jika terdapat peserta didik kurang fokus, tidak mendengarkan, bercanda bahkan ada yang ngobrol dengan teman sebangkunya, guru sebisa mungkin mengkondisikan kelas agar tercipta suasana yang kondusif.

2. Problematika Pembelajaran *Mahārah Al-Kitābah* Di Kelas VII MTs N Sleman

a. Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kitābah*

Peserta didik merasa kesulitan dalam menulis Arab yang berbeda-beda antara di awal, di tengah, dan di akhir. Bentuk yang berbeda-beda ini dirasa sulit oleh peserta didik ketika menjawab soal-soal ujian. Peserta didik kurang mengerti dalam membedakan huruf mana yang ditulis diatas garis dan dibawah garis.

Peserta didik masih kesulitan dalam membedakan huruf mana yang bisa disambung dan huruf mana yang tidak bisa di sambung. Permasalahan seperti ini dialami oleh kebanyakan peserta didik di MTs N Sleman. Hal ini terjadi karena peserta didik pada awalnya belum pernah mendapatkan

pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam hal tata cara menulis dan menyambung huruf. Peneliti mendapati peserta didik kurang adanya latihan dan kebiasaan dalam menulis Arab.

b. Problem Non Linguistik pembelajaran *Mahārah al-kitābah*

Problem non linguistik pada kelas VII MTs N Sleman diantaranya:

- 1) Faktor sosiokultural yang mempengaruhi adanya perbedaan ungkapan-ungkapan, istilah, nama benda, dan huruf abjad
- 2) Faktor buku ajar, yang materi didalam buku ajar ini terlalu berat untuk peserta didik yang mayoritas lulusan Sekolah Dasar.
- 3) Faktor lingkungan sosial. Diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.
- 4) Faktor latar belakang sekolah. Peserta didik di MTs Negeri Sleman pada tahun ajaran 2015-2016 berjumlah 126, yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 11 peserta didik, sedangkan yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) berjumlah 115 peserta didik.
- 5) Faktor peserta didik. Kurangnya motivasi dari peserta didik mempengaruhi terhadap kurangnya minat dan semangat peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
- 6) Faktor guru. Guru pengajar di MTs N Sleman ini bukan berlulusan S1 bahasa Arab.

- 7) Faktor waktu. Di MTs N Sleman ini belum ada jam tambahan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-kitābah*.

3. Usaha MTs N Sleman dalam mengatasi problematika pembelajaran

Mahārah al-kitābah

a. Usaha yang dilakukan oleh Madrasah

- 1) Mengadakan kegiatan baca tulis Al-Quran. Progam baca tulis ini dilaksanakan pada hari senin sampai hari rabu. Dimulai pukul 02.00-02.30.
- 2) Menuliskan *mufradāt* dilingkungan madrasah. Kosakata tersebut ditempel di depan ruang kelas, ruang guru, kantor, kantin, perpustakaan dan kamar mandi. Di dalam ruang kelas juga terdapat kosakata yang menempel sesuai dengan nama bendanya, seperti papantulis, jam, pintu, jendela, kipas angin dan lain sebagainya.
- 3) Madrasah memberikan kewenangan kepada guru dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 4) Madrasah memberikan fasilitas berupa media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dan peserta didik.

b. Usaha yang dilakukan oleh guru

Adapun usahanya sebagai berikut:

- 1) Guru menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik secara konsisten.

- 2) Membuat strategi pembelajaran yang menyenangkan, karena pada dasarnya setiap peserta didik itu menyukai hal-hal yang menyenangkan seperti bermain. Jika peserta didik merasa senang maka motivasi belajar secara tidak langsung tumbuh dalam diri mereka. Jika tidak menyenangkan mereka akan malas untuk belajar.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk mengulang-ulang menulis Arab. Dengan cara memberikan pelatihan kepada peserta didik untuk menulis huruf Arab secara berulang-ulang.
- 4) Guru sering melakukan kegiatan pengayaan (latihan soal). Hal ini bertujuan untuk menambah dan memperluas pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran pada sebelumnya.
- 5) Guru menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.
- 6) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memberi tantangan, rangsangan, dan tentunya menyenangkan bagi peserta didik.
- 7) Guru memberikan hadiah (apresiasi) dan hukuman (yang bersifat membimbing ke arah peningkatan peserta didik). Dengan adanya apresiasi diharapkan peserta didik merasa lebih senang dan tertarik terhadap pembelajaran bahasa Arab.
- 8) Guru menciptakan suasana yang nyaman, hangat dan dinamis antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

- 9) Guru tidak memberi tekanan dan membingungkan kepada peserta didik, agar peserta didik tidak merasa berat dalam belajar bahasa Arab.

c. Usaha yang dilakukan oleh peserta didik

Diantara usaha peserta didik untuk mengatasi problem tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih semangat lagi belajar bahasa Arab dan mengubah anggapan bahwa bahasa Arab itu sulit.
- 2) Peserta didik berusaha selalu belajar di kelas ataupun di rumah.
- 3) Peserta didik berusaha mengikuti pelajaran bahasa Arab khususnya berlatih menulis dengan serius.
- 4) Jika ada tugas yang diberikan guru, siswa selalu berusaha untuk mengerjakannya.
- 5) Bertanya kepada guru ataupun teman yang lebih bisa apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar.

B. Saran- Saran

1. Bagi sekolah

- a. Mengadakan kerjasama dengan guru yang mengajar BTAQ untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-Quran bagi peserta didik. Sehingga diharapkan peserta didik selain mampu dalam membaca al-Quran, peserta didik juga mampu dalam menulis Arab. Hal ini akan sangat membantu mereka dalam meningkatkan *mahārah al-kitābah*.

- b. Mengupayakan adanya laboratorium bahasa, agar pembelajaran bahasa Arab di madrasah lebih optimal dan berkualitas. Dengan media laboratorium bahasa peserta didik dapat mengucapkan bahasa sehingga dapat menirukan dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di madrasah ini belum ada laboratorium bahasa, diharapkan dari madrasah mengupayakan adanya laboratorium bahasa agar pembelajaran lebih optimal.
- c. Mengadakan ujian penyaringan dalam proses rekrutmen peserta didik, terutama penekanan pada kemampuan membaca dan menulis al-Quran yang benar. Tetapi apabila tidak memungkinkan dikarenakan calon peserta didik yang sangat terbatas, maka sejak dini peserta didik baru harus belajar tulis al-Quran.
- d. Menyediakan buku cerita bahasa Arab yang cukup menarik minat peserta didik. Diharapkan dengan desain buku yang cukup menarik serta tema yang menarik, akan mampu menarik minat peserta didik untuk membaca teks Arab dan menulis Arab.
- e. Memberi jam tambahan atau pelatihan khusus untuk peserta didik yang sangat kurang mampu dalam menulis Arab. Agar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak mengalami kesulitan.
- f. Mengadakan atau mengikuti diklat dan pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dilakukan

untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

- g. Mengadakan ekstra kulikuler kaligrafi untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-kitābah*.

2. Bagi guru

- a. Guru lebih membiasakan melatih peserta didik untuk menulis Arab agar peserta lebih terbiasa.
- b. Guru hendaknya memberikan penekanan terhadap apa yang diajarkan kepada peserta didik agar mereka lebih paham.
- c. Guru hendaknya memanfaatkan fasilitas yang tersedia dari sekolah.
- d. Guru lebih menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.
- e. Guru hendaknya meningkatkan dalam mengelola kelas agar suasana kelas lebih kondusif dan nyaman untuk belajar.
- f. Guru lebih memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik agar mereka lebih semangat belajar bahasa Arab.

3. Bagi siswa

- a. Peserta didik sebaiknya meningkatkan minat dan semangat belajar bahasa Arab
- b. Peserta didik sebaiknya menghilangkan anggapan jika bahasa Arab itu sulit
- c. Peserta didik seharusnya selalu berlatih menulis Arab sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan dan menulis dengan rapi

- d. Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung
- e. Pesertadidik seharusnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik individu atau kelompok dan tugas sekolah atau rumah.

C. Kata Penutup

Hamdan wa syukrulillah, atas nikmat dan karunia-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. *Shollu 'alaan-nabiyy Muhammad*, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasul-Mu Muhammad SAW.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang dibuat dengan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini memberikan banyak manfaat dan barokah bagi penuli skhususnya, bagi guru dan peserta didik MTs Negeri Sleman Maguwoharjo untuk mengembangkan ilmu dan memajukan dunia pendidikan, serta bermanfaat pula bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya Robbal 'alamiin...*

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Yafi, Muhammad. "*Pengembangan Bahan Ajar Imlā' Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Untuk Santri Pemula Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta*", Tesis, Yogyakarta: Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kaljaga, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan material*. Bandung: Prima Karya. 1987
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan metodologi Pengajarannya*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar. 2010
- Asrofi, Syamsyudin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Chaer, Abdul. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008
- Fuad effendy, Ahmad. *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2012
- Gofur, Abdul. *Pedoman Khusus Penyusunan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas. 2014
- Hamid, Abdul. Dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press 2008.
- Hadi, Saeful. "*Problematika mahārah Al-Qiraah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN Donomulyo Nanggulan Kulon Progo DIY*", Tesis, Yogyakarta: Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kaljaga, 2011.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press, 2004.
- Herawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hergenhahn dan Mattheew. *Theori Of Learning (Teori Belajar)*, Jakarta: Kencana Penada Media Group. 2009

- Illeris, Knud. *Teori-Teori Pembelajaran Kontemporer*, Bandung: Penerbit Nusa Media. 2011
- Izzan, Ahmad. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Penerbit Humaniora. 2009
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* Malang: UIN MALIKI press, 2010.
- Majid, Abdul. *Srategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya. 2013
- Malibary, A. Akrom. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI. 1976.
- Masajid, Ta'mirul. "*Desain Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Arab Untuk Siswa Tingkat Ibtidaiyah Dalam Perspektif KTSP*". Tesis, Yogyakarta: Progam Pasca Sarjana UIN Malang, 2008
- Masyhuri. *Wawasan Seni Kaligrafi Islam*, Ponorogo: Darul Huda press. 2010.
- Mudhofir. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986
- Muhtadi, Ahmad. *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras. 2009
- Munjiah, Ma'rifatul. *Imlā' Teori Dan Terapan*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- Nuha, Ulin. *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press. 2012
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010
- Sanjaya, Wina. *Stratei pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008
- Santana, Septiawan. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2008
- Suharno "*Problematika Metodologis Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyum Putri Berbah Sleman Yogyakarta*", Tesis, Yogyakarta: Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kaljaga, 2009

- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press. 2008
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syalabi, Ahmad. *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Gairi Al 'Arab*, Mesir: Maktabah an-Nahdah, 1980.
- Syakur, Nazri. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: PT Remajakarya. 2010
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remajakarya. 2006
- Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz media. 2011
- Wayan. *Perangkat Pembelajaran MTs, SKL, SK, KD, Silabus Pembelajaran RPP Bahasa Arab*. Jakarta: BP Cipta Jawa. 2009

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/797/ 2016
Lampiran: Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Kepada Yth.
Kepala Kementerian Agama
Kabupaten Sleman
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan Rekomendasi/ijin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : Efrinda Neli Nur'aini
Tempat/Tgl. Lahir : Magetan 21 september 1991
Nomor Induk : 1420411108
Program : Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi : Pendidikan Islam/ Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IV (empat)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan penelitian tentang :

Problematika Maharah Kitaba Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs N Sleman Yogyakarta

Dibawah bimbingan dosen: Dr. H. Zam Zam Affandi, MA.

Adapun penelitian tersebut akan dilakukan di MTs N Sleman Maguwo Yogyakarta

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Direktur
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207199503 1002

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PENGAJAR BAHASA ARAB

1. Bagaimana riwayat pendidikan Ibu?
2. Berapa tahun Ibu sudah mengajar mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah ini?
3. Kurikulum apa yang Ibu pergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab? Dan apakah sudah relevan dengan kurikulum yang digunakan?
5. Apa yang ibu persiapkan sebelum mengajar?
6. Media apa saja yang biasanya Ibu pergunakan dalam pembelajaran?
7. Bagaimana kemampuan menulis peserta didik di Madrasah ini?
8. Problematika apa yang dihadapi peserta didik dengan kemampuan menulis?
9. Metode apa yang Ibu gunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis? Dan media apa yang digunakan?
10. Bagaimana strategi/ teknik Ibu dalam meningkatkan kemampuan menulis?
11. Bagaimana tingkat keberhasilan peserta didik dengan metode yang ibu pergunakan?
12. Bagaimana semangat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab?
13. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam maharah kitabah?
14. Problem apa saja yang dihadapi Ibu dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah kitabah?
15. Apa usaha/upaya yang dilakukan Ibu untuk mengatasi problematika yang dihadapi peserta didik dalam kemampuan menulis?
16. Adakah kegiatan penunjang pembelajaran bahasa Arab diluar jam pembelajaran sekolah?
17. Faktor apa saja yang menunjang suksesnya pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah kitabah?
18. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah kitabah?
19. Apakah peserta didik senang belajar bahasa Arab?
20. Apakah Ibu selalu memberi motivasi kepada peserta didik dalam belajar bahasa Arab?
21. Bagaimana latar belakang pendidikan peserta didik kelas VII di sekolah ini?
22. Dan bagaimana latar belakang orang tua mereka?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

1. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Alasannya?
2. Apa yang anda rasakan ketika belajar bahasa Arab?
Mengapa?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab, terutama pelajaran menulis Arab?
4. Bagaimana cara guru mengajarkan bahasa Arab terutama pelajaran menulis Arab?
5. Bagaimana pendapat anda tentang cara yang digunakan guru dalam pelajaran bahasa Arab, terutama pelajaran menulis Arab?
6. Apakah guru selalu memberi motivasi ketika mengajar?
7. Bagaimana tanggapan anda tentang pelajaran bahasa Arab, terutama pelajaran menulis Arab?
8. Apakah anda bisa menulis tulisan Arab?
9. Apakah anda senang ketika menulis Arab?
10. Apakah anda merasa sulit dalam mempelajari tulisan Arab?
11. Kesulitan apa yang anda temukan (rasakan) dalam mempelajari tulisan Arab?
12. Bagaimana usaha anda untuk mengatasi kesulitan tersebut?
13. Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan untuk mempelajari tulisan Arab?
14. Apakah menurut anda sarana dan prasarana disekolah ini sudah memenuhi syarat dalam proses pengajaran bahasa Arab?
15. Apakah dalam mengajar guru menggunakan sarana dan prasarana atau media yang lain untuk menunjang proses pembelajaran?
16. Dari mana asal sekolah anda?
17. Apakah disekolah sebelumnya anda sudah belajar bahasa Arab terutama menulis Arab?
18. Bagaimana latar belakang orang tua anda?
19. Apakah orang tua anda bisa bahasa Arab ataupun menulis Arab?
20. Bagaimana lingkungan disekitar tempat tinggal anda, apakah mendukung belajar anda belajar bahasa Arab terutama dalam menulis Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis
2. Sejarah berdirinya
3. Visi dan misi sekolah
4. Struktur organisasi sekolah
5. Data keadaan guru, karyawan, dan peserta didik
6. Sarana dan prasarana
7. Rancangan pelaksanaan pembelajaran
8. Dokumentasi hasil tulisan peserta didik



PEDOMAN OBSERVASI

A. PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan mengajar
 - a. Tujuan pembelajaran
 - b. Materi pokok
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Evaluasi
 - e. Sumber bahan
2. Tahap-tahap pembelajaran
 - a. Pendahuluan
 - 1) Appersepsi
 - 2) Pretes
 - 3) Menciptakan suasana demokratis
 - 4) Mengorganisasi kelas
 - b. Kegiatan inti
 - 1) Menyampaikan materi
 - 2) Menyampaikan tujuan
 - 3) Menggunakan metode
 - 4) Menggunakan bahasa yang komunikatif
 - 5) Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif
 - 6) Menggunakan waktu
 - 7) Memberi umpan balik
 - c. Penutup
 - 1) Melaksanakan penelitian
 - 2) Mengkaji penelitian
3. Evaluasi
 - a. Penuluran
 - b. Pengecekan
 - c. Pencarian
 - d. Kesimpulan

B. MEDIA/ SARANA DAN PRASARANA YANG MENDUKUNG

1. Sarana dan prasarana yang ada
2. Buku panduan pengajaran

C. SITUASI DAN LINGKUNGAN

1. Sekolah
2. Rumah
3. Masyarakat

Data peserta didik kelas VII MTs N Sleman maguwoharjo

No	Nama	JK	Data Orang Tua/Wali		Asal SD
		L/P	Pekerjaan Bapak	Pekerjaan Ibu	
1	Aditya Noor Yuliawan	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Depok 1
2	Akbar Caliq Febrianto	Laki-laki	Buruh		SDN Deresan
3	Al Riyanto	Laki-laki	Wiraswasta	Buruh	SDN Corongan
4	Alifannisa Nur Rizky	Perempuan	Buruh		SDN Corongan
5	Amanda Kusuma Dewi	Perempuan	Wiraswasta	Wiraswasta	SDN Perumnas Condongcatur
6	Atsani Faridh Yan As'syifha	Laki-laki	Buruh		SDN Samirono
7	Bagas Imam Fahusi	Laki-laki	Wiraswasta	Wiraswasta	SDN Ngringin
8	Bagas Nur Susanto	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Caturtunggal 4
9	Bintang Rais Firmansyah	Laki-laki	Karyawan Swasta		SDN Nanggulan
10	Davit Nurazis	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Puren
11	Dendi Mustofa	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Sorogenen 2
12	Dimas Suseno	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Ngringin
13	Edi Saputra	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Ngringin
14	Fattaah Dhany Firmansyah	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Ngringin
15	Feby Eka Puspita	Perempuan	Buruh		SDN Puren
16	Gayan Asykar Sahida	Laki-laki	Wiraswasta	Wiraswasta	SDN Perumnas Condongcatur
17	Icha Rahmawati	Perempuan	Karyawan Swasta	Swasta	SDN Gejayan
18	Inaya Arizka Putri	Perempuan	Buruh		SDN Caturtunggal 6
19	Indra Kilana Saputra	Laki-laki	Buruh		SDN Kalongan
20	Muhamad Alkhowarismi	Laki-laki	Wiraswasta		MI Al-Huda
21	Muhamad Sugeng Santosa	Laki-laki	Wiraswasta	Wiraswasta	SDN Babarsari
22	Muhammad Hartanto	Laki-laki	Buruh		SDN Corongan
23	Muhammad Reno Septiawan	Laki-laki	Buruh		SDN Puren
24	Muhammad Rizqi Nurudin	Laki-laki	Buruh		SDN Ambarukmo
25	Nuraida Sri Handayani	Perempuan	Buruh		SDN Ringinsari
26	Ragil Setiaji	Laki-laki	Buruh		SDN Caturtunggal 4
27	Ramadhan Alamsyachputra	Laki-laki	Buruh		SDN Ambarukmo
28	Restu Pamuji	Laki-laki	Karyawan Swasta		SDN Corongan
29	Risa Amelia	Perempuan	Buruh	Buruh	SDN Corongan

30	Septian Yoga Dwi Cahyo	Laki-laki	Karyawan Swasta		SDN Ambarukmo
31	Sri Mawarningsih	Perempuan	Wiraswasta		SDN Nogopuro
32	Via Anggarista Kusworo	Perempuan	Karyawan Swasta		SDN Ringinsari



kelas VII B

No	Nama	JK	Data Orang Tua/Wali		Asal SD
		L/P	Pekerjaan Bapak	Pekerjaan Ibu	
1	Aditya Yoga Pratama	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Kledokan
2	Aisyah Dwi Nuraini	Perempuan	Wiraswasta	Pedagang	SDN Ngringin
3	Alamsyah Fikri Ramadhan	Laki-laki	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta	SDN Perumnas Condongcatur
4	Aldi Restiawan	Laki-laki	Wiraswasta	Wiraswasta	SDN Puren
5	Alfiah Yulia Yasmin	Perempuan	Wiraswasta		SDN Caturtunggal 4
6	Amelliana Eka Wulandari	Perempuan	Buruh		SDN Sorogenen 2
7	Andika Lubis	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Mustokorejo
8	Ari Prasetyo	Laki-laki	Wiraswasta	Karyawan Swasta	SDN Kalongan
9	Bagas Rahmad Ramadhan	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Kledokan
10	Danu Rama Arya Wibawa	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Corongan
11	Devi Triyani	Perempuan	Wiraswasta		SDN Ngringin
12	Dzaki Destri Dasril	Laki-laki	Buruh		SDN Caturtunggal 4
13	Gandhi Prasetyo Wibowo	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Sorogenen 2
14	Gian Eka Saputra	Laki-laki	Buruh		SDN Nanggulan
15	Irsyad Abu Dzar	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Corongan
16	Muhammad Ali	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Corongan
17	Muhammad Nuri Ismail	Laki-laki	Buruh		SDN Ngringin
18	Muhammad Rizky Valdi	Laki-laki	Wiraswasta		MI Al-Huda
19	Muhammad Wahyu Nugroho	Laki-laki	Buruh		MI Al-Huda
20	Qinta Malika Pramudita	Perempuan	Wiraswasta	Karyawan Swasta	SDN Purwobinangun
21	Raditya Agung Prayitno	Laki-laki	Buruh		SDN Babarsari
22	Rahmat Muharif	Laki-laki	Buruh		SDN Babarsari
23	Rifka Yanti	Perempuan	Wiraswasta		SDN Adisucipto 1
24	Rofiq Setya Nugraha	Laki-laki	Buruh		SDN Perumnas 3
25	Satria Ahkri Novebrian	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Puren

26	Tegar Ardia Prayoga	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Ambarukmo
27	Tiara Azzahra	Perempuan	Karyawan Swasta		SD Muhammadiyah Komplek Kolombo
28	Vivi Sekar Priyani	Perempuan	Wiraswasta		SDN Kalongan
29	Windarsih Tri Astuti	Perempuan	Buruh		SDN Caturtunggal 4
30	Windi Ayu Pujiati	Perempuan	Buruh		SDN Sorogenen 2



Kelas : VII C

No	Nama	JK	Data Orang Tua/Wali		Asal SD
		L/P	Pekerjaan Bapak	Pekerjaan Ibu	
1	Adi Riansah	Laki-laki	Buruh	Buruh	SD Muhammadiyah Sapen 2
2	Alif Ridwan Ariyanto	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SDN Caturtunggal 4
3	Amanda Risma Sari	Perempuan	Buruh		SDN Puren
4	Angger Rafiyanto	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SDN Maguwoharjo 1
5	Arif Suhandani	Laki-laki	Buruh		SDN Sorogenen 1
6	Bagas Agung Saputra	Laki-laki	Wiraswasta	Wiraswasta	SD Bopkri Demangan III
7	Berliana Prasetyaningrum	Perempuan	Buruh		SDN Caturtunggal 4
8	Delia Putri Vilani	Perempuan	Wiraswasta		SDN Puren
9	Dimas Prasetyo	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Perumnas Condongcatur
10	Efrida Dwi Mungtisari	Perempuan	TNI		SDN Caturtunggal 4
11	Galang Yoga Pamungkas	Laki-laki	Karyawan Swasta	Ibu Rumah Tangga	SDN Nanggulan
12	Lukman Hakim	Laki-laki	Buruh		SDN Nolobangsari
13	Mahesa Suluh Hamardika Pratama	Laki-laki	Karyawan Swasta	Ibu Rumah Tangga	SDN Lempuyang Wangi
14	Muh. Deny Idzal Fiqi Mustaqim	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Sorogenen 2
15	Muhamad Ikhsan Wildan Handoko	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SDN Perumnas Condongcatur
16	Muhamad Nur Syahbani	Laki-laki	Buruh	Karyawan	SDN Caturtunggal 4
17	Muhammad Ma'ruf	Laki-laki	TNI	Ibu Rumah Tangga	MI Al-Huda
18	Muhammad Naufal Satriamas	Laki-laki	Buruh		SDN Babarsari
19	Muhammad Rizqi Saputra	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Sorogenen 2
20	Mustika Sekar Negari	Perempuan	Wiraswasta		SDN Nogopuro
21	Nahri Djal Kahfi Nasution	Laki-laki	Wiraswasta	Wiraswasta	SDN Babarsari
22	Noven Robiansyah	Laki-laki	Wiraswasta	Buruh	SDN Gejayan
23	Nurul Anisa	Perempuan	Pedagang		SDN Caturtunggal 7

24	Putri Isnaini	Perempuan	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SDN Babarsari
25	Radhitiya Lathul Uzzilah	Perempuan	Wiraswasta		SDN Sorogenen 1
26	Rizko Tirta Setyawan	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SDN Deresan
27	Salsabilla Putri Pradita	Perempuan	Buruh	Karyawan	SDN Ringinsari
28	Sujadi Danuarta	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SDN Corongan
29	Surya Arif Mardani	Laki-laki	Wiraswasta	Karyawan	SDN Nogopuro
30	Vendi Winata	Laki-laki	Buruh	Buruh	SDN Nanggulan
31	Vrista Tri Susilowati	Perempuan	Buruh		MI Al-Huda
32	Wisnu Bekt Dhanisworo	Laki-laki	Buruh		SDN Ngringin

Kelas : VII C

No	Nama	JK	Data Orang Tua/Wali		Asal SD
		L/P	Pekerjaan Bapak	Pekerjaan Ibu	
1	Akhmad Luthfi Khamdan	Laki-laki	Buruh		SDN Caturtunggal 7
2	Alfian Fauzan	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Nogopuro
3	Alivfia Nuraini	Perempuan	Pedagang	Petani	SDN Ngringin
4	Anisa Handayani	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SDN Perumnas 3
5	Assyfa Nurul Huda	Perempuan	Wiraswasta		SDN Ngringin
6	Catur Endah Panutup	Laki-laki	Buruh	Wiraswasta	SDN Puren
7	Dani Imam Nugroho	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Maguwoharjo 1
8	Dian Sekar Ayu Wulandari	Perempuan	Buruh		MI Al-Huda
9	Elvani Susi Viogar	Perempuan	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta	SDN Klargon 01
10	Fajar Maulana Ibrahim	Laki-laki	Wiraswasta	Karyawan Swasta	SDN Nogopuro
11	Fikky Fatimah Febrianti	Perempuan	Wiraswasta		SDN Puren
12	Firgi Ahmad Fauzi	Laki-laki	Pedagang		SDN Dukuhdalem
13	Hana Eka Safitri	Perempuan	Karyawan Swasta	Swasta	SDN Sorogenen I
14	Khusnul Afif Rahmahhani	Perempuan	Buruh		MI Al-Huda
15	Lutfhi Arya Gumilar	Laki-laki	PNS	PNS	SDN Caturtunggal 6
16	Mariska Rayung Ardanareswari	Perempuan	Polri		SD Muhammadiyah Komplek Kolombo
17	Maritza Pramudita Haryadi	Perempuan	PNS	Karyawan BUMN	SDN Caturtunggal 4
18	Maulana Bintang Ramadhan	Laki-laki	Karyawan Swasta	Guru	SDN Caturtunggal 4
19	Maulana Raffi Fachrozi	Laki-laki	PNS		MI Al-Huda
20	Melia Antika Sari	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SD Islam Al Islam
21	Muhammad Fadhil Adli Yanuar	Laki-laki	Karyawan Swasta		SD Muhammadiyah Demangan
22	Muhammad Rizky Firmansyah	Laki-laki	Wiraswasta		SDN Puren
23	Muhammad Rizqi	Laki-laki	Buruh		MI Al-Huda

	Nur Rohman				
24	Nadila Marhelda Sari	Perempuan	Buruh		MI Al-Huda
25	Naufal Bielsa Adimar	Laki-laki	Karyawan Swasta	Karyawan	MIN Tempel
26	Nuraini Uswatun Khasanah	Perempuan	Buruh	Buruh	SDIT Ukhwah Islamiyah
27	Nurfauzi	Laki-laki	Buruh		SDN Ngringin
28	Prasetya Dwi Marwansyah	Laki-laki	Karyawan Swasta	Ibu Rumah Tangga	SD Muhammadiyah Sapen
29	Riski Cahyani	Perempuan	Buruh		SDN Kalongan
30	Riyana Istiqomah	Perempuan	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SDN Ngringin
31	Tiara Shelly Winata	Perempuan	PNS		SDN 54 Seuma
32	Yosanda Sika Ameilia	Perempuan	Wiraswasta	Wiraswasta	SDN Randusari



DOKUMENTASI



Kegiatan pembelajaran bahasa Arab kelas VII B MTs N Sleman di pandu oleh Ibu Elva guru bahasa Arab



Peserta mempresentasikan hasil diskusinya dipandu oleh Ibu Elva guru bahasa Arab.



Mengerjakan tugas kelompok



Kegiatan pembelajaran bahasa Arab kelas VII A MTs N Sleman di pandu oleh Ibu Elva guru bahasa Arab

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Efrinda Neli Nur'aini
Tempat/tgl. Lahir : Magetan, 21 September 1991
Alamat Rumah : Kenongomulyo Rt/Rw 01/01
Nguntoronadi Magetan
Nama Ayah : Kusnu Sugiyono M.Pd.I
Nama Ibu : Rin Sulanjari

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SD / MI : MI Babussalam
b. SMP / MTs : MTs Darul Huda
c. SMA /MA : MA Darul Huda
d. S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
e. S2 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Pendidikan Non Formal : Pon Pes Darul-Huda Mayak Ponorogo

C. Aktivitas Akademik : MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta
: TPA Ambargama Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Efrinda Neli Nur'aini, S.Pd.I